

ABSTRAKSI

Campur kode adalah peristiwa atau keadaan dimana penutur menggunakan satu bahasa atau lebih dengan memasukan kata atau unsur bahasa lain dalam satu tuturan. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bentuk campur kode dan menganalisis penyebab terjadinya campur kode pada lagu bahasa Jepang boyband Korea Seventeen. Boyband Seventeen memiliki lima album dengan total 24 lagu berbahasa Jepang. Setelah dilakukan penelitian, ditemukan lima lagu yang terindikasi mengandung unsur campur kode. Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan analisis SBLC (Simak Bebas Libat Cakap) metode yang tidak melibatkan penulis dalam suatu tuturan yang diteliti dan hanya sekedar mengamati. Metode analisis menggunakan padan referensial dan padan translasional. Hasil penelitian menunjukkan seluruh data berjenis campur kode eksternal atau keluar dan terdapat lima data yang disebabkan oleh penggunaan istilah lebih populer, lima data yang memiliki penyebab yang dikarenakan fungsi dan tujuan, dua data yang memiliki penyebab sekedar gengsi, dua data yang memiliki penyebab keinginan mengutip dalam bahasa asing dan ditemukan enam data yang memiliki penyebab dikarenakan tidak adanya padanan kata yang cocok dalam bahasa yang digunakan

Kata kunci: *Campur Kode, Lagu, Bahasa Jepang, Boyband*

ABSTRACT

Code mixing is an event or situation where speakers use one or more languages by including words or elements of other languages in one utterance. This research aims to explain the forms of code mixing and analyze the causes of code mixing in Korean boyband Seventeen's Japanese language songs. Boyband Seventeen has five albums with a total of 24 songs in Japanese. After conducting research, it was found that five songs were indicated to contain elements of code mixing. This type of research uses a qualitative descriptive method with SLBC analysis (Simak Bebas Libat Cakap), a method that does not involve the writer in the speech being studied and only observes. The analysis method uses referential equivalents and translational equivalents. The results of the research show that all data is of the external or outgoing code mixing type and there are five data that are caused by the use of more popular terms, five data that have causes that are due to function and purpose, two data that have causes that are simply prestige, two data that have causes of wanting to quote in foreign languages and six data that have causes that are caused by the absence of matching words in the language used

Keywords: *Code Mixing, Songs, Japanese, Boyband*